

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan dalam suatu usaha dalam menjalankan usaha dapat dilihat dari hasil usaha yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Hal ini dapat dicapai jika semua bagian perusahaan bekerja sama dengan baik. Dari segi modal dan individu yang bekerja didalamnya. Sumber daya manusia yang baik manajemen nya dari modal perusahaan sangat penting.

Dalam bagian keuangan adalah bagian yang sangat penting dari bisnis. Banyak perusahaan besar dan kecil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sektor keuangan. Apalagi dengan berkembangnya dunia bisnis, tidak hanya kondisi ekonomi yang genting tetapi juga persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, banyak perusahaan yang terpaksa bangkrut secara tiba-tiba. Sehingga perusahaan mampu bertahan, bahkan tumbuh dan berkembang. Perusahaan perlu memperhatikan keadaan dan kinerja bisnis mereka. Analisis yang tepat diperlukan untuk memahami situasi bisnis dan kinerja bisnis secara akurat.

Kelola diri Anda. Selain itu, banyak pihak tersebut melakukan pengolahan data yang dengan dapat melakukan perhitungan lain untuk mengolah data tersebut. Bahwa semua perusahaan memenuhi standar operasi yang disyaratkan dengan secara konsisten menghasilkan laporan keuangan yang disiapkan oleh departemen akuntansi dan tersedia bagi

kreditur, investor yang memiliki perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya diketahui secara teratur .

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 tujuan dari laporan.keuangan adalah :

"Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan untuk membantu banyak pengguna besar membuat keputusan."

Laporan keuangan pada umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan, pada waktu tertentu atau untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga dapat dihasilkan secara tiba-tiba atau teratur berdasarkan kebutuhan bisnis. Dengan kata lain, laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal yang berkepentingan dengan bisnis. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait.

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau kegiatan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan serta keuangannya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kinerja dan pertumbuhan berdasarkan konsep periode akuntansi. Luangkan waktu untuk memulai bisnis untuk mengetahui seberapa baik bisnis Anda memenuhi tujuannya. Ukuran kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (Munawir: 2002).

Laporan keuangan adalah merupakan salah satu yang informasi terpenting untuk dapat menilai perkembangan dalam suatu perusahaan dan juga dapat diperuntukkan untuk menilai hasil yang telah dicapai perusahaan dalam rencana masa lalu, masa kini, dan masa depan. Laporan keuangan biasanya disajikan untuk dalam memberikan informasi tentang yang posisi keuangan perusahaan, hasil operasi, dan arus kas selama periode waktu tertentu. Informasi ini membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan termasuk merupakan sarana bagi manajemen untuk menilai kewajibannya kepada pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, dan pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menilai kinerja perusahaan sebagai hasil keputusan manajemen merupakan masalah yang kompleks karena berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal dan efisiensi kegiatan perusahaan terkait dengan nilai dan keamanan dari berbagai tuntutan yang muncul pada Perusahaan.

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Anda dapat melakukan serangkaian analisis, termasuk analisis laporan, untuk melihat apakah laporan keuangan perusahaan Anda dalam kondisi baik. Analisis laporan keuangan mensyaratkan laporan keuangan operasional perusahaan minimal dua tahun terakhir.

Mengevaluasi kinerja keuangan dalam perusahaan biasanya menggunakan analisis terdiri likuiditas, solfabilitas, dan provitabilitas.

Keuntungan menggunakan metode ini adalah mudah untuk menghitung selama yang data historis sudah tersedia. Namun, kelemahannya ada adalah metode ini itu tidak mampu mengukur yang kinerja bisnis secara yang akurat. Data yang dapat digunakan sebenarnya merupakan data akhuntansi dan tidak dapat dipisahkan dari interpretasi atau estimasi. Hal ini dapat menimbulkan berbagai bias yang membuat tidak mungkin untuk dapat mengukur kinerjanya keuangan suatu perusahaan. Akurat dan presisi.

Likuiditas menunjukkan sejauh mana likuiditas menjamin kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kelayakan kredit menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melindungi asetnya dan memenuhi semua kewajibannya. Tingkat kinerja mengukur efektivitas. Perusahaan menggunakan properti. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan modal. Apakah perusahaan yang tampak mengkonfirmasi kinerja perusahaan? Dengan mengetahui likuiditas, solvabilitas, operasi dan profitabilitas perusahaan, adalah mungkin untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang sebenarnya dan mengukur kinerja keuangannya.

Perusahaan sebagai unit bisnis tentu saja dituntut untuk menghasilkan laba. Aktivitas sekarang. Jika sebuah bisnis sudah berdiri sejak lama, maka harus bisa menghasilkan keuntungan agar bisa menguntungkan. Oleh karena itu, perusahaan harus bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimum sehingga tingkat kinerjanya meningkat dari waktu ke waktu. waktu.

Dalam konteks tersebut, peneliti menggunakan metode yang time dan series yang dengan memakai rasio analisis keuangan termasuk

hubungan antara likuiditas, solfabilitas, aset dan provitabilitas sehingga untuk melakukan analisis untuk menentukan skor operasi perusahaan. Rasio cepat digunakan ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan nya dalam memenuhi kewajiban'an yang jangka pendeknya yang akan datang (Syamsyuddin, 2011: 1).

Laporan terkini yang mampu digunakan dalam survei tersebut adalah laporan cepatt (quick report/QR) dan laporan terkini (current report/CR). Alasan digunakannya laporan ini adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur solfabilitas utang jangka pendek dari perusahaan.

Rasio solfabilitas atau leverage digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang dapat diperoleh bisnis dari utangnya. Leverage sering digunakan dengan kreditur sebagai standar sebelum dapat memberikan kredit untuk bisnis. Karena tingkat utangnya, kreditur nya mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar ini kewajibannya (Syamsuddhin, 2011: 53). yang ditutupi oleh kewajibannya dan modalnya ditutupi oleh kewajibannya.

“Rasio aset digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan aset yang dimiliki” (Rhiyanto, 2011:331). Tingkat kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inventory Turnover (ITR), Asset Turnover (FATR), Working Capital Turnover (WCTR), dan Asset Turnover (TATR). Alasan kami menggunakan kelima aktifitas tersebut dalam survei ini adalah karena kami ingin dapat mengetahui pergerakan dana yang terjadi selama dalam periode akuntansi.

Indeks Provitabilitas digunakan untuk tahu kemampuan di perusahaan dalam menciptakan laba. Tingkat pengembalian sering digunakan oleh pemenang saham untuk menentukan pendapatan yang sekiranya mereka terima nantinya (Syamsuddin, 2011:53). Tingkat pengembalian yang dipakai dalam di penelitian ini adalah gross margin (GPM), net margin (NPM), return on capital (ROE), dan return on investment (ROI). Alasan kami menggunakan yaitu tiga tingkat pengembalian dalam penelitian ini adalah karena kami perlu menilai atau mengukur posisi keuangan kami selama periode waktu tertentu.

Tujuan yang mau dicapai berdasarkan penelitian tersebut adalah untuk dapat mengetahui kinerja keuangan pada PT.Mitra Keluarga Karya Sehat, Tbk. Untuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifias dan rasio provitabilitas periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. Yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian kami adalah supaya mengetahui seperti apa kinerja keuangan perusahaan PT Mitra Keluarga Karya Sehat

Tbk. Periode 2015-2019 didasarkan pada analisis indikator keuangan berupa rasio solvabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas.

1.4_Manfaat Penelitian

1. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Digunakan tidak hanya sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori ilmiah yang dipelajari dalam pelajaran sebelumnya, tetapi juga sebagai tempat sarana untuk mampu mengembangkan ide dan berkontribusi pada pengembangan pada teori.

2. Aspek praktis

Survei ini akan membantu Anda memahami kinerja perusahaan Anda dan dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan di masa mendatang.

3. Aspek Akademik

Penelitian ini harus memperkuat penelitian sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan diskusi di bidang yang berkaitan dengan akuntansi manajemen.